



**PEMBELAJARAN IPA BERBASIS POWER POIN MATERI CIRI- CIRI
MAHKLUK HIDUP PADA SISWAKELAS III DI SDN 064025
T.P 2023/2024**

**DEVELOPMENTN OF SCIENCE LEARNING MEDIABASED ON
POWER POINT MATERIAL FEATURES LIVING CREATURES IN
STUDENTS CLASS III AT SDN 064025
T.P 2023/2024**

Guna Kristi Sipahutar¹⁾, Dedi Holden Simbolon²⁾, Restio Sidebang³⁾

¹⁾Mahasiswa Prodi PGSD, FKIP, Universitas Quality

^{2) 3)}Dosen Prodi PGSD, FKIP, Universitas Quality

Jl. Ringroad – Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Kode Pos 1234, Indonesia

Gunasipahutar1@gmail.com, dediholdensimbolon@gmail.com,
restiosidebang@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari pengetahuan media pembelajaran IPA berbasis *power point* dan untuk mengetahui tingkat kepraktisan media pembelajaran IPA berbasis *power point* di kelas III SDN 064025 Medan Tuntungan. Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan dengan model Richey and Klein. Model pengembangan menggunakan 3 tahapan. Tahapan yang dilakukan adalah *planning, production, evaluation*. Pada proses validasi media pembelajaran IPA berbasis *power point* divalidasi oleh 2 orang dosen validator, yaitu validator media dan validator materi. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Dimana angket bertujuan sebagai referensi terkait kebutuhan analisis dan pertimbangan dalam melihat kevalidan dan kepraktisan media yang dibuat. Berdasarkan penelitian ini didapatkan hasil validasi media memperoleh persentase 92,8 % dengan kriteria Sangat Valid. Hasil validasi ahli materi 95,8 % dengan kriteria Sangat Valid. Dari hasil Kepraktisan oleh siswa kelas III memperoleh persentase 89 % dengan kriteria Sangat Praktis. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran IPA berbasis *power point* pada kelas III SDN 064025 Medan Tuntungan dinyatakan sangat valid dan sangat praktis untuk digunakan pada proses pembelajaran.

Kata Kunci : Pengembangan, media pembelajaran IPA berbasis *power point*, ciri- ciri makhluk hidup



ABSTRACT

This study aims to determine the level of validity of power point- based science learning media and to determine the level of practicality of power point- based science learning media in class III at SDN 064025 Medan Tuntungan. This type of research is research and development using the Richey and Klein model. The development model uses 3 stages. The stages carried out are planning, production, evaluation. In the validation process, the power point- based science learning media was validated by 2 validator lecturers, namely the media validator and material validator. The data collection technique uses a questionnaire. Where the questionnaire aims to be a reference regarding the need for analysis and consideration in looking at the validity and practicality of the media being created. Based on this research, the media validation results obtained a percentage of 92,8 % with the criteria “ Very Valid”. Material expert validation results were 95, 8% with the criteria “ Very Valid”. From the practical results, class III students obtained a percentage of 89 % with the criteria “ Very Practical”. This shows that power point- based science learning media in class III of SDN 064025 Medan Tuntungan is declared very valid and very practical to use in the learning process.

Keywords: *Development, power point- based science learning media, characteristics of living things*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober 2023 dengan kepala sekolah SDN 064025 yang beralamat di Jl. Flamboyan Raya Tanjung Selamat Kecamatan Medan Tuntungan. Mengenai tempat penelitian lokasi sekolah dan mengobservasi kelas yang akan di gunakan untuk melaksanakan penelitian dengan berdiskusi bersama kepala sekolah dan guru kelas. Dari hasil diskusi peneliti menentukan kelas yang akan di gunakan untuk melaksanakan penelitian yaitu kelas III dikarenakan kelas tersebut memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk menampilkan media yang di gunakan peneliti yaitu media *power point*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas III di SDN 064025 Medan Tuntungan media *Power Point* yang di gunakan masih sederhana,



penggunaan kata-kata yang di gunakan masih sederhana dalam bentuk paragraf dan gambar kurang bervariasi di dalamnya sehingga media yang digunakan kurang menarik mengakibatkan siswa kurang aktif dalam pembelajaran dan cenderung bosan ketikapembelajaran berlangsung.

Berdasarkan uraian serta permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untukmelakukan penelitian dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis *Power Point* Materi Ciri- ciri Makhluk Hidup Pada Siswa Kelas III SDN 064025 Medan Tuntungan T.P 2023/2024.

METODE

Jenis penelitian yang di gunakan pada penelitian ini yaitu jenis penelitian pengembangan atau *Research and Develoment* (R&D) dengan tipe PPE. Metode *Research and Develoment* produk yang di gunakan untuk penelitian berbasisproduktertentu untuk menguji kepraktisan dalam produk tersebut. Yang di hasilkandalam penelitian dan pengembangan ini yaitu media *Microsoft Power Point* modelpengembangan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah model PPE (*Planning, Production, Evaluation*) yang di kembangkan oleh Richey and Klein (2009) yang menyatakan bahwa fokus pada perancangan dan penelitian pengembangan bersifatanalisis awal sampe akhir yaitu perencanaan, produksi, dan evaluasi. Model ini di pilih karena sistematis dan cocok untuk mengembangkan media *Microsoft Power Point* pada materi Ciri- ciri Makhluk Hidup.

Prosedur penelitian pengembangan ini menggunakan model pengembangan PPE yang terdiri dari 3 tahapan yaitu *Planning, Production, Evaluation*.

Berikut penjelasan setiap tahapan dalam penelitian dan pengembangan media pembelajaran dengan menggunakan model PPE.

1. *Planning* (Perencanaan)

Kegiatan membuat perencanaan atau perancangan atau produk yang akan di buatoleh tujuan tertentu. Perancangan tersebut diawali dengan analisis kebutuhan



yang dilakukan melalui penelitian dan studi literature. Pada tahap ini kegiatan utama adalah menganalisis perlunya pengembangan metode pembelajaran baru dan menganalisis kelayakan dan syarat- syarat pengembangan model/ metode pembelajaran baru. Diawali oleh adanya masalah dalam model/ metode pembelajaran yang sudah di terapkan. Masalah dapat terjadi karena model/ metode pembelajaran yang terjadi karena model/ metode pembelajaran yang ada sekarang sudah tidak relevan dengan kebutuhan sasaran.

2. *Production* (Rancangan)

Tahap ini dikenal dengan istilah membuat rancangan (*blue print*), ibarat bangunan maka sebelumnya di bangun harus ada rancangan bangun di atas kertas terlebih dahulu. Menjelaskan aspek pengembangan dalam pembelajaran yaitu desain intruksional dan materi kemudian kedua aspek tersebut digambarkan dalam bentuk *Flowchart dan Story board*.

3. *Evaluation* (Penilaian)

Tahap terakhir yaitu melakukan tahap *evaluation* atau penilaian. Tahap ini di lakukan untuk mengumpulkan data setiap tahapan yang di gunakan. Tahapan ini di lakukan uji coba media pembelajaran *Power Point* pada materi Ciri- ciri Makhluk Hidup pada siswa kelas III SDN 064025 Medan Tuntungan T.P 2023/2024. Hal ini bertujuan agar percobaan media *Power Point* materi Ciri- ciri Makhluk Hidup yang di kembangkan valid. Evaluasi dilakukan dengan melihat hasil umpan balik dari siswa setelah menggunakan media pembelajaran *Power Point* tersebut.

PEMBAHASAN

Media Pembelajaran Berbasis *Power Point* ini dikembangkan dengan model PPE, dimana pengembangan dengan model PPE ini terdiri dari 3 tahap yaitu tahap *planning* (perencanaan), tahap *production* (produksi), tahap *evaluation* (evaluasi). Kualitas produk dapat dilihat dengan memenuhi kriteria valid dan praktis. Produk yang dikembangkan menggunakan tahapan pada model pengembangan PPE yakni media pembelajaran berbasis *power point* materi ciri- ciri makhluk hidup pada siswa kelas III



A dinilai telah memenuhi dua kriteria tersebut.

Pertama yaitu kriteria valid, kriteria valid pada media pembelajaran berbasis *power point* diukur dengan hasil analisis angket validasi materi dan angket validasi media, Validasi materi dilakukan terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan validasi media dari media *power point* pada materi ciri- ciri makhluk hidup di SD kelas III A, validasi materi dan validasi media dilakukan oleh tim yaitu Bapak Dr. Frikson Jony Purba S.Si., M.Pd diperoleh hasil validasi materi sebesar 95,8 % dengan kriteria sangat valid dan Ibu Dr. Eka Kartika Silalahi S.Si.,M.Pd diperoleh hasil validasi media sebesar 92, 8% dengan kriteria sangat valid.

Kedua kriteria praktis pada media pembelajaran berbasis *power point* pada materi ciri- ciri makhluk hidup pada siswa kelas III A SDN 064025 Medan Tuntungan. Selama kriteria kepraktisannya dilihat dari hasil angket respon pendidik dan angket respon siswa. Maka hasil penilaian praktis media berbasis *power point* yang diperoleh respon pendidik adalah 94,4 % dengan kriteria “sangat praktis”. Hasil yang diperoleh dari angket respon siswa adalah sebesar 89 % dengan kriteria “sangat praktis”. Maka dapat disimpulkan bahwa aspek kepraktisan media pembelajaran berbasis *power point* telah terpenuhi yang ditunjukkan hasil penilaian terhadap respon pendidik dan angket respon siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Hasil kevalidan pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Power Point* oleh validator ahli materi memperoleh presentase 95,8 % termasuk dalam kategori sangat valid (sangat layak digunakan).
- 2) Hasil kevalidan pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Power Point* oleh validator ahli media memperoleh presentase 92,8 % termasuk dalam kategori sangat valid (sangat layak digunakan)
- 3) Tingkat kepraktisan media Pembelajaran Berbasis *Power Point* yang dikembangkan pada materi ciri- ciri makhluk hidup diperoleh presentase 89 % dengan kategori sangat praktis.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliputri (2018 8). rumusan tujuan pendidikan nasional pasal 3 undang-undang sistem pendidikan nasional No 20 Tahun 2003. *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 2(01).
- Anggraini (2019:179). Manfaat media dalam pembelajaran. *AXIOM: Jurnal Pendidikan dan Matematika*,7(1).
- Arikunto, Dasar- Dasar Evaluasi Pendidikan (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) hal,3013.
- Arsyad (2014:3). Manfaat media pembelajaran dalam proses belajar dan mengajarmahasiswa di perguruan tinggi. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 3(2), 139-144.
- Fatria (2017:136). Media Pembelajaran Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis- jenis Media Pembelajaran dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Jelita (2010:78). Media Power point dalam pembelajaran. *Tasyri: Jurnal Tarbiyah-Syariah- Islamiah*, 26(1), 21-32.
- Kinasih, S (2019). Peningkatan Hasil BelaJAR IPA Materi Ciri- ciri Makhluk Hidup melalui Pembelajaran Kontekstual pada Siswa kelas VI SD Negeri 2 Sidoharjo Polanharjo Klaten Semester I Tahun Pelajaran 2018/2019. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia): Jurnal Ilmiah Pendidikan*. 5(4),282-297.
- Kusumaningrum (2018:59). Ilmu Pengetahuan Alam. Jakarta. Pus. Pembukaan Dep. Pendidik. Nas.
- Maisarah (2022:2). Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. Deepublish.
- Metode Penelitian R&D (Reseach and Development) kajian teoritis dan aplikatif/Risa Nur Sa'adah, Wahyu; editor; Aminol Rosid Abdulah.
- Sugiyono (2019). Desain Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian. ISSN 5202-3632 ISSN 2356-0304 J. Online Int. Nas. Vol.7 No.1, Januari- Juni 2019 Univ. 17 agustus 1945 Jakarta, 53(9), 1689-1699.
- Sugiyono (2019:126). Metodologi Penlitian Pendidikan (kualitatif, kuantitaif dan mixed method). *Hidayatul Quran*.19-32.

- Sugiyono, (2020:135). Pengembangan video pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa menggunakan model R&D. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), 62-78.
- Susanto (2016:167). Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. Depublish.
- Susulina (2008:6). Sumber dan media pembelajaran. *Sulesana: Jurnal wawasan keislaman*, 6(2), 69-78.
- Wati (2016:91). Pengembangan Media Pembelajaran Power Point Interaktif Melalui Pendekatan Saintifik untuk Pembelajaran Tematik Integratif Siswa Kelas 2 SDN Bergas Kidul 03 Kabupaten Semarang. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(1), 143-15.